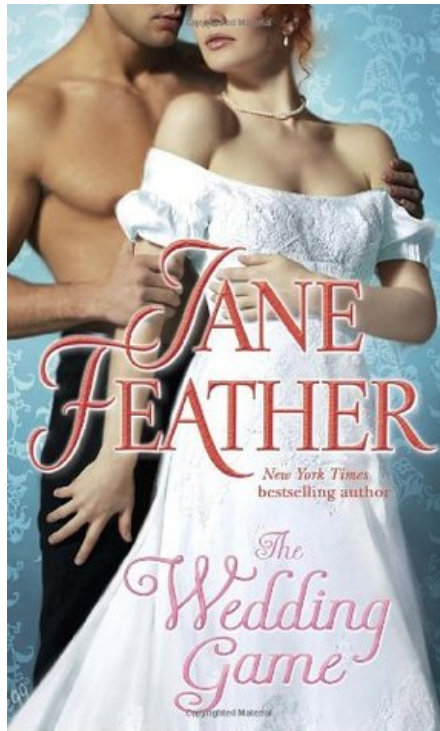




The Wedding Game

Jane Feather

Download now

Read Online ➔

The Wedding Game

Jane Feather

The Wedding Game Jane Feather

In this captivating romance about the inimitable Duncan sisters and their clandestine matchmaking service, a handsome new client throws youngest sister Chastity into an unexpected quandary.

Chastity listens to Dr. Douglas Farrell's distressingly unromantic requirements for a wife: wealth and social status. Her instinct is to refuse service to the tall, muscular, dark-eyed physician, but she can't turn away a paying client. Yet the doctor conceals a secret. He's prepared to sacrifice his bachelorhood for his true passion: caring for the poorest of London's poor. Of course, his dream requires capital. For that, he is convinced he needs a well-to-do, well-connected wife. Little does Chastity know that if she ever learned the selfless truth, the handsome doctor just might steal her heart. And if Douglas ever lifted the veil that covers this mysterious woman, he might discover his perfect match.

The Wedding Game Details

Date : Published March 30th 2004 by Bantam (first published 2004)

ISBN : 9780553586206

Author : Jane Feather

Format : Paperback 349 pages

Genre : Romance, Historical Romance, Historical

 [Download The Wedding Game ...pdf](#)

 [Read Online The Wedding Game ...pdf](#)

Download and Read Free Online The Wedding Game Jane Feather

From Reader Review The Wedding Game for online ebook

Shelly says

2.5. Well surprise, I liked this book the same as the others. The pacing was maybe a little better than the other two though. I didn't mind Douglas as a character, but didn't like Chastity. The three female characters in these books were really unlikeable. Too judgemental for me.

Kbee says

Audible Romance Package

AUDIOBOOK: Read July 15 & 16 2018
10hrs 24min

Narrator: Angele Masters is pretty good.
This one wasn

Meliana says

Chasity Duncan, anak bungsu dari ketiga kakak beradik Duncan, mulai merasa kehilangan ketika kedua kakaknya telah menikah dan ditambah lagi sikap ayahnya yang muram setelah mengetahui kebenaran akan kebangkrutan keluarga Duncan yang disebabkan oleh kesalahannya berinvestasi. Chasity pun menyibukkan diri untuk mengerjakan kolom Go-Between pada surat kabar MyFair Lady yang diterbitkan kakak beradik Duncan. Tapi kenyataan tidak sesuai bayangannya, klien Go Between kali ini sungguh keterlaluan dan menyinggung perasaan Chasity. Pria ini meminta jasa Go-Between untuk mencarikkannya seorang istri kaya yang mau mendukung karir pria ini sebagai dokter serta mempromosikannya ke kalangan sosial atas, tentunya tidak diperlukan adanya cinta.

Dokter Douglas Farrel datang ke London dengan harapan dirinya bisa menjadi seorang dokter yang sukses, dan oleh karena itu dia membutuhkan dukungan dana untuk membuka praktik di kawasan Harley Street yang tidaklah murah. Douglas membutuhkan seorang istri yang kaya dan mampu mempromosikannya di kalangan sosial kelas atas, tapi dia baru saja datang ke London dan tidak mengenal siapapun, hanya kolom Go-Between yang dapat membantunya saat ini. Oleh seorang agen yang datang menemuinya, DOuglas diminta untuk datang ke sebuah acara jamuan minum teh seorang wanita terhormat dan bertemu dengan calon dari Go-Between. Walaupun calon dari Go-Beetwen ternyata memenuhi kriteria yang dia inginkan, Douglas malah tertarik dengan sang tuan rumah penyelenggara jamuan dan penasaran akan wanita tersebut.

Chasity begitu jengkel dengan sikap Douglas yang menurutnya tidak tahu malu, meminta seorang calo istri kaya dan menikahi wanita tersebut untuk menyokong praktiknya. Kemunculan Douglas di kehidupan Chasity begitu meresahkan Chasity dan usaha untuk mencomblangkan Douglas dengan calon yang diinginkan dokter itu tidak berjalan dengan mulus, bahkan Chasity juga mulai merasakan adanya ketertarikan yang timbul di antara mereka berdua. Apalagi setelah mengetahui alasan Douglas mencari seorang istri kaya, Chasity makin tidak bisa menolak pesona dokter itu, walaupun Chasity tahu bahwa DOuglas menginginkan

seorang calon istri kaya dan Chasity jauh dari kriteria tersebut. Belum lagi dengan kenyataan terburuk apa yang akan terjadi jika Douglas mengetahui bahwa Chasity lah agen Go-Between yang mencarikannya seorang calon istri.

--

Buku ketiga dari Duncan Sister Series ini cukup bagus ceritanya, walaupun tidak seseru buku pertama dan keduanya. Tapi semua berakhir dengan happy ending koq. Bermula dari kebosanan Chasity dari dampak yang ditimbulkan dari kedua buku sebelumnya, CHasity juga menemukan kisah cintanya dengan mencomblangkan dokter Douglas. Alur cerita buku ketiga ini mengalir, tapi tidak ada konflik yang terlalu serius, bahkan chemistry Chasity dan DOuglas juga terasa kurang. Dari ketiga kakak beradik Duncan, sebenarnya karakter Chasity lah yang aku suka. Chasity wanita yang lembut juga ceria, pelengkap dari karakter kedua kakaknya. Jadi, aku sedikit berekspektasi kalau kisah cinta Chasity juga bakal lebih wow. IMO, Chasity berhak dapet cowok yang lebih dari si Douglas ini deh. Tapi ya kita sebagai pembaca cuma bisa ngikut alias manut aja sih dengan alur dan cerita si penulis.

Overall, aku suka dengan ketiga buku Duncan Sister Series ini, enjoyable untuk dibaca karena mungkin era nya juga sudah jaman revolusi industri dimana mungkin orang-orang Inggris nya sudah nggak begitu kolot. Dari ketiga series ini, aku paling suka sama cerita di buku kedua, lebih seru dan menegangkan dan chemistry hero dan heroin nya terasa banget di buku kedua. Series ini adalah series pertama Jane Feather yang aku baca dan cukup puas dengan gaya penulisannya yang cukup ringan dengan alur yang mengalir, tanpa klimaks yang berlebihan.

Brynn says

Tretia ?as? trilógie o podnikavých, ambiciózných a emancipovaných sestrách, pri?om v každom dieli sledujeme inú sestru. Táto séria Jane Featherovej sa odlišuje od bežných romancií v tom, že sa odohráva na začiatku dvadsiateho storočia a k slovu sa tu dostáva emancipácia žien. Podľa mňa je úplne úžasné, že v každej ?asti majú všetky tri sestry skoro rovnocenný priestor, ?ím to ich súrodenencké puto pekne vynikne. Existuje kopa romantických sérií o nejakom rode, kde sa ostatní ?lenovia rodiny, ?o už svoj románik majú „za sebou“, len tak mihnú. Jane Featherová to urobila inak a funguje to bravúrne.

Sestry Duncanové vedú noviny The Mayfair Lady, v ktorých okrem zvyčajných klebiet uvádzajú ?lánky, ktoré by aj prudérne ?i konzervatívne pani?ky mali doviesť k zamysleniu sa nad svojimi právami. Okrem iného vedú zoznamku s názvom Medzi nami. Netreba hádam ani dodávať, že hoci sestry vystupujú v utajení, toto ich podnikanie im už prinieslo veľa starostí. Naposledy napríklad ?elili žalobe.

Tentoraz ?elia doktorovi, ktorý chce využiť služby zoznamky na to, aby si našiel manželku. To by bolo síce v poriadku, veľa na to zoznamka existuje, ale Chastity, tretej a najmladšej sestre, veľa mi prekáža, s akou aroganciou doktor Douglas Farrel požaduje bohatú ženu s riadnym zázemím a spoločenskými kontaktmi, aby, ?o vyjadril priamo, ho vydržovala. Pretože nemá z ?oho platiť svoju ordináciu. Chastity je hlboko sklamaná, pretože o Farrelovi už po?ula a páčil sa jej. A on sa vyfarbí ako bezprizorný grobian...

Neh?adám si manžela, Prue, takže sa vzdaj všetkých nádejí.“

„Podľa mojich skúseností manžela nemusíš hľadať, lebo sa objaví sám,“ odvetila Prudence.

Sestry tu však nie sú na to, aby súdili tých, čo hľadajú spriaznenú dušu, a tak nelenia a potenciálnu nevestu Farrelovi rýchlo nájdu. Nevesta má navyše matku vdovu, v ktorej vidia pridanú hodnotu pre ich otca, ktorý je už dlhé roky sám a postupné odchody dcér k svojim manželom mu na veselosti nepridávajú. No a samozrejme, ukáže sa, že Douglas Farrel nie je taký grobian, ako by sa mohlo zdať – presne podľa starej múdrosti: nesúť, aby si nebol súdený.

A tak sa rozpúta veselohra, akej sú schopné len Chastity, Prudence a Constance so svojimi manželmi. Je veľa mi zábavné sledovať, ako sa rozvíjajú ich životy. Popravde, mrzí ma, že sú to len tri baby a viac asi teda nebude... Na máloktorej romanci sa človek tak úprimne zabaví ako na rodine Duncanových a hrdinkách, ktoré pred nájdením toho pravého navyše už ani neboli panny. Jane Featherová skrátka exceluje a majstrovsky využíva svoj prehľad o tom, čo čitateľa majú radi.

Mimochodom, obálky všetkých troch kníh spolu neskutočne ladia. Samostatne sa mi zdajú trochu fádne, ale ako trilógia to vyzerá fantasticky.

Úlohou ich zoznamky cez Vianoce bude, aby sa doktor ďalej zaujímal o Lauru Della Luca, zatiaľ čo sestry budú pobádať otca, aby dvoril jej matke. Dve muchy jednou ranou. Tri sestry Duncanové však mali dosť síl aj schopností, aby sa im to podarilo.

Keri says

I liked Chas and Douglas's story and thought they made a good couple. I wish there would have been a bit more of a tie up on how Douglas's practice was going to be handled. As well as, how or why The Mayfair Lady should continue, since the reasons for keeping it going no longer applied.

Joanne says

Apparently, I did not know of this trilogy, so I just finished the last book. I enjoyed it very much and look forward to reading the first 2 of the tril.

Three sister's have a private business of being matchmakers. In this last bk, Chastity the younger of the 3 sisters, sat talking to Dr Douglas Farrell's distressingly unromantic requirements for a wife. Of course Chastity is wearing a veil and speaking with a French accent so she is not found out. Bad accent to be sure and Dr. Farrell's picks up on that... but not who she is until he and she fall deeply in love. She finds him the bride to be, she's rich and has a high social status. That's what he thought he wanted in a wife, but life has many strange twists and turns.....oh I did enjoy this book.....

An enjoyable read for sure!

Patti Irwin says

Reread. Ends the series and I wish there were more.

Katherine ??? says

Sebagai anak bungsu, Chastity sangat pintar mengatur segala sesuatu terutama perjodohan. Dokter Douglas Farrell adalah klien arogan saat pertama kalinya Chastity menginterogasinya. Seiring berjalannya waktu, Chastity mengetahui bhw Farrell ternyata adalah dokter yg berhati mulia. Dan arus ketertarikan yg kuat diantara mereka tidak bisa dipadamkan oleh apapun. Puncaknya terjadi pd saat Liburan Natal di rumah peristirahatan keluarga Duncan. Menjelang akhir liburan, Douglas berhasil menguak rahasia Chastity dan merasa dikhianati. Dapatkah mereka bersatu selamanya?

Untuk penutup seri Matchmaker, novel ini lumayan bagus sebenarnya. Lebih sarat kekeluargaan yg kental terasa sekali saat mereka semua mengisi hiburan dan acara kreatif utk liburan Natal tsb. Dan baru kali ini dlm novel author, ada tokoh menyebalkan yaitu Miss Laura yg lagaknya minta ampun dan selalu teriak2 "dottore, dottore" kepada Douglas. Tokoh ini lumayan memberi nuansa yg agak beda dgn novel2 author sblmnya.

Sayangnya tetap saja plot twist author kurang menarik sehingga terkesan novel ini biasa saja. Tidak jelek tapi juga tidak bagus. Perubahan perasaan Douglas dan Chastity juga kurang bermain dan terasa terlalu mulus. Dan terakhir, saya merasa novel Historical Romance ini walau tampaknya bersetting di awal abad 20, terkesan cara pikir dan tindakan Duncan bersaudari ini **terlalu modern utk ukuran zamannya**. Mereka tidak menentang seks di luar nikah dan sangat mendukung emansipasi wanita. Jadi saya merasa agak kurang pas dgn setting timeline nya. Mungkin kalau periode-nya sehabis WW II saya rasa lebih pas utk karakter Duncan bersaudari ini.

Marian says

The third book in the Mayfair Lady trilogy.

This one is very different with a view of the poverty of the time in early 20th century London.

The youngest Duncan, Chastity has been asked to find a 'rich' wife for a young Doctor and there is a lot of humor as the sisters try to match him up with the wrong woman. Chastity, of course, doesn't have the money to help him in his career but she's the one he's looking at.

Another book with deliciously humorous scenes with Signorina Della Luca and the 'Dottore'.

Nancy Brooks says

Loved this series! Read the first two out of order and perhaps that was why I didn't like the first one as much as the other two. The time frame (early 20th century) with the suffragette elements make the series unique. In this one youngest sister Chasity meets her match, complicated by the fact he's a customer of The Go Between, The Mayfair Lady's matchmaking service. Dr. Douglas Farrell is seeking a wife with money to finance his slum practice. He finds Chastity instead. The dynamic with the older two sisters and their

husbands we know from the other two books makes this one especially interesting to fans of the series.

Trena says

I like a Mindless bit of nonsense @3am

Brianne says

I am a total sucker for matchmaking in Romance novels, so this book was a no-brainer for me, and overall I really enjoyed it. I loved the main character, Chastity, and her two sisters. While I would have liked to see a little sisterly friction on the realism aspect, I was definitely jealous of how well they got along and all of their in-jokes. And I loved Chastity's wit and the way she played off of the people around her.

Douglas too is a great hero. Even while Chastity was struggling to decide whether or not she liked him I did. It was a nice to read about a hero who had actual goals and cared for people instead of laying around doing nothing all day. Or going to his club. (Actually, this brings up my biggest quibble in that I went in expecting Regency romance, but instead The Wedding Game is set some time in the early nineteenth century. I had a lot of trouble wrapping my head around the time frame. Cars? Electricity? Surely not!) And while Douglas' goals might have been a bit mercenary, namely that of a rich wife, he was incredibly likeable.

My only other problems with the book were minor: first, the point of view changes were always a little abrupt and right in the middle of a paragraph. It was easy to get used to, but there were a few times where it jarred me out of the story enough to notice. And second, there was one really bad typo, and though I normally don't notice typos, this one was within two sentences. On the same page.

Overall, The Wedding Game is an enjoyable, quick read, and I'd definitely recommend it.

Susan Ross says

Although an enjoyable read, there could have been so much more to the plot. The hero is a doctor who works with the poorest of the poor in London. This was barely touched on in the story - one scene. There could have been so much more about his practice to give the story more depth. And the ending didn't tie up how he was going to fund this practice. The whole book was based on the premise that he wanted to marry a rich woman to fund his practice in the slums but fell for our heroine instead.

Nikola says

7/10

Ella Foisy says

only my opinion

Finishing the last book of the series i am pleased again at the good writing. Another great plot, characters stay true and editing is on line.
